



## PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN DISIPLIN GURU TERHADAP ETOS KERJA GURU SMK NEGERI SE-LAMPUNG TIMUR

Sukatno<sup>1</sup> dan Juhri AM<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro  
E-mail: 70katno@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this research is to analyze: (1) the influence of academic supervision on work teacher's ethos, (2) the influence of teacher's discipline toward work teacher's ethos, and (3) the influence of academic supervision and teacher's discipline simultaneously toward teacher's discipline. The population of this study is a public vocational high school teacher in East Lampung totaling 251 with the sample used as much as 71 respondents taken using Slovin formula. The results of the study as follows: (1) There is a positive and significant influence of academic supervision on the working teacher ethos. This can be explained by the regression equation  $\hat{Y} = 44,449 + 0,567X_1$ . It is known that the influence of academic supervision the working teacher ethos is 26,6%, (2) There is positive and significant influence of discipline on teacher working teacher ethos. This can be explained by the regression equation  $\hat{Y} = 54,466 + 0,465X_2$ . It is known that the influence of teacher discipline of all working teacher ethos is 16,6%, and (3) There is positive and significant influence of academic supervision and teacher's discipline collectively working teacher ethos of School teacher. This can be explained by the regression equation  $\hat{Y} = 26,443 + 0,468 X_1 + 0,297X_2$ . It is known that the influence of academic supervision and teacher discipline competence simultaneously working teacher ethos is 32,5%. Based on the results of this study indicate that a better academic supervision and teacher discipline contribution to the working teacher ethos.*

Keywords: *academic supervision, teacher's discipline, work teacher ethos*

### PENDAHULUAN

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru dengan etos kerja yang tinggi.

Etos kerja merupakan pandangan dan sikap seseorang dalam menilai apa arti kerja sebagai bagian dari hidup dalam rangka meningkatkan kehidupannya, di samping itu etos merupakan penyemangat hidup, termasuk semangat bekerja, menuntut ilmu pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan agar dapat membangun



kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Bekerja memerlukan sikap mulia, mempunyai penilaian yang sangat positif terhadap hasil, menempatkan pandangan tentang kerja, sebagai suatu hal yang amat luhur bagi eksistensi manusia, kerja yang dirasakan sebagai aktivitas yang bermakna bagi kehidupan manusia, kerja dihayati sebagai suatu proses yang membutuhkan ketekunan dan sekaligus sarana yang penting dalam mewujudkan cita-cita, dan kerja dilakukan dalam bentuk ibadah.

Etos kerja guru dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor antara lain: 1) supervisi akademik yaitu merupakan kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2) kedisiplinan yaitu merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Kedisiplinan guru dapat dilihat ketepatan jam kerja, tingkat kehadiran, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, dan ketaatan terhadap kerja.

Faktor-faktor yang ada di lapangan menunjukkan masih banyak guru yang mempunyai etos kerja

rendah, hal tersebut karena belum maksimalnya kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan masih kurangnya kedisiplinan guru terhadap peraturan yang berlaku.

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang ada beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja guru, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh supervisi akademik terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur?
- 2) Apakah ada pengaruh disiplin guru terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur?
- 3) Apakah ada pengaruh supervisi akademik dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur?

### **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur.
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin guru terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur.



3) Mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur.

### 3. Tinjauan Pustaka

#### a. Etos Kerja Guru

Dalam etos ada semacam semangat untuk mencapai sesuatu dengan komitmen yang tinggi, seperti yang di sampaikan oleh Ginting (2014: 17), bahwa “semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja”. Hal tersebut diperjelas oleh Tasman (2002: 15), bahwa “dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna” Etos kerja guru yang tinggi akan banyak menentukan keberhasilan usaha dan proses pembelajaran di sekolah.

Dalam etos terdapat ciri-ciri seperti yang disampaikan oleh Hasan (2010: 21) antara lain (a) memiliki standar kemampuan dalam bidang professional, yang diakui oleh kelompok

organisasi profesi itu sendiri. (b) berdisiplin tinggi (taat kepada aturan dan ukuran kerja yang berlaku dalam profesi yang bersangkutan). (c) selalu berusaha meningkatkan kualitas dirinya, melalui pengalaman kerja dan melalui media pembelajaran.

Untuk menunjang dan meningkatkan etos kerja guru yaitu melalui supervisi akademik dan kedisiplinan yang tinggi. Disisi lain menurut Sumidjo (2002: 274), ada faktor yang dapat menunjang dan meningkatkan etos kerja guru antara lain: (a) adanya tingkat kehidupan yang layak bagi guru. (b) adanya perlindungan dan ketentraman dalam bekerja. (c) adanya kondisi kerja yang menyenangkan. (d) Pemberian kesempatan berpartisipasi dan keikutsertaan dalam menentukan kebijakan. (e) Pengakuan dan penghargaan terhadap jasa yang dilakukan. (f) Perlakuan yang adil dari atasan (g) Sarana yang menunjang kebutuhan mental dan fisik.

Etos kerja guru dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etos kerja adalah merupakan pandangan dan kesanggupan seseorang (guru) dalam menjalankan tugasnya secara optimal, dalam rangka mencapai kualitas kerja,



menjunjung mutu pekerjaan, menjaga harga diri serta memberi pelayanan ke siswa dan menjaga norma-norma yang berlaku di masyarakat dan harus mendapatkan penghargaan yang sesuai

### **b. Supervisi Akademik**

Supervisi berasal dari bahasa Inggris "*supervision*". "*super*" yang maksudnya atas dan "*vision*" artinya melihat atau meninjau. Secara etimologi supervisi artinya melihat atau meninjau yang dilakukan oleh atasan terhadap pelaksanaan kegiatan bawahannya. Menurut Priansa dan Somad (2014: 106), bahwa "supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran" begitu pula menurut.

Adapun prinsip-prinsip supervisi yang harus diperhatikan antara lain menurut Mulyasa (2013: 113): 1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis, (2) dilaksanakan secara demokratis, 3) berpusat pada tenaga pendidik, dan 4) merupakan bantuan profesional pendidik, 5) dilakukan berdasarkan kebutuhan. menurut Mukhtar dan Iskandar (2013: 59), perlu memperhatikan prinsip-prinsip yaitu praktis, fungsional, relevansi, ilmiah,

obyektif, demokrasi, Kooperatif dan konstruktif. Adapun langkah langkah dalam pelaksanaan supervisi menurut Priansa dan Somad (2014: 115) bahwa "supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinik yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan pra-observasi, observasi pembelajaran, dan pasca observasi.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan secara khusus supervisi merupakan usaha-usaha menstimulir, mengkoordinir, dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individu maupun kelompok. Secara umum, istilah supervisi berarti mengamati, mengawasi atau membimbing dan menstimulir kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk mengadakan perbaikan, Jadi dimaksud dengan supervisi akademik adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang supervisor/kepala Sekolah untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dan memfasilitasi guru, yang penekanannya pada pemantauan, menilai dan membimbing terhadap guru dalam proses kegiatan pembelajaran dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.



### c. Disiplin Guru

Disiplin berasal dari bahasa latin yaitu “*disciplina*” yang mengandung arti suatu pengajaran atau pelatihan, dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Disiplin digunakan dalam rangka untuk mendorong seseorang dalam mengatur perilakunya yang berdasarkan peraturan-peraturan yang sangat ketat yang ditetapkan baik oleh kepala sekolah, guru-guru atau aturan-aturan lainnya. Disiplin guru menurut Uno dan Lamatenggo (2015: 41), yaitu pengendalian perilaku, mengikuti norma, taat terhadap peraturan, patuh terhadap ketentuan, kesediaan melakukan pekerjaan, tanggung jawab melakukan tugas, kesadaran atas tugas.

Begitu pentingnya disiplin yang harus dilakukan oleh seorang guru, karena didalam disiplin terkandung suatu aturan dan norma-norma yang harus ditaati dan dilaksanakan agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Begitu pula pendapat Hasibuan (2009: 193), bahwa “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang pegawai untuk mentaati segala peraturan dan norma-norma yang ada di dalam suatu organisasi pemerintah”.

Jika seorang guru mempunyai disiplin yang tinggi seyogyanya etos

kerja guru akan meningkat. Faktor yang mempengaruhi etos kerja guru selain supervisi akademik dan disiplin guru. Sedangkan menurut Sumidjo (2002: 274) antara lain: a) adanya tingkat kehidupan yang layak bagi guru, b) adanya perlindungan dan ketentraman dalam bekerja, c) adanya kondisi kerja yang menyenangkan, d) pemberian kesempatan berpartisipasi dan keikutsertaan dalam menentukan kebijakan e) pengakuan dan penghargaan terhadap jasa yang dilakukan, f) perlakuan yang adil dari atasan, g) sarana yang menunjang kebutuhan mental dan fisik.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah sebuah kesanggupan untuk mentaati peraturan pemerintah maupun peraturan lembaga/organisasi, yang tertulis maupun yang tidak tertulis, dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan selalu introspeksi diri serta siap menerima sanksi jika melanggar peraturan atau perundang-undangan yang berlaku, dan faktor yang sangat kuat dalam mempengaruhi etos kerja guru adalah supervisi akademik dan disiplin guru.



## METODE PENELITIAN

### 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat kuantitatif yakni ingin mengetahui tingkat pengaruh antara variabel yang berbeda dalam satu populasi. Pada penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen yakni survai.

### 2. Populasi Penelitian dan Sampel

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru-guru SMK Negeri se-Lampung Timur, yang berjumlah 8 SMK Negeri dengan jumlah 251 guru, dengan rincian 122 guru PNS dan 129 guru non PNS. Besaran sampel dihitung

dengan rumus Slovin dalam penelitian ini berjumlah 71 guru.

### 3. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik inferensial yaitu analisis regresi dan analisis koefisien determinasi. Sebelum uji hipotesis data diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas data dan uji homogenitas. Proses pengujiannya menggunakan program *SPSS (Statistical Program for the Social Sciences) 21.0 for Windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian

Hasil pengujian normalitas data dengan bantuan program spss 21,0 dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Galat Regresi	Sig	$\alpha$	Kesimpulan
Y atas X1	0,954	0,05	Tolah Ho, Data berdistribusi normal
Y atas X2	0,613	0,05	Tolah Ho, Data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data di atas menunjukkan bahwa data galat berdistribusi normal. Adapun persyaratan uji homogenitas data dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas *Test of Homogeneity of Variances*

Data Galat	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Y atas X <sub>1</sub>	3,154	19	50	0,001	Varians homogen
Yatas X <sub>2</sub>	2,081	18	50	0,021	Varians homogen

Dari hasil di atas bahwa nilai sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa data galat mempunyai varians yang sama (homogen), sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan



uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier. Selanjutnya uji hipotesis, dengan regresi dapat diringkas jasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Persamaan Regresi	Koefisien Determinasi
Hipotesis 1	$\hat{Y} = 44,449 + 0,567 X_1$	26,6%
Hipotesis 2	$\hat{Y} = 54,466 + 0,465 X_2$	16,6%
Hipotesis 3	$\hat{Y} = 26,443 + 0,468 X_1 + 0,297 X_2$	32,5%

Dari hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Supervisi akademik terhadap etos kerja guru terdapat pengaruh sebesar 26,6%, ( $0,000 < 0,05$ ) hipotesis tolak  $H_0$  terima  $H_1$ : yaitu ada pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap etos kerja guru.
- Disiplin guru terhadap etos kerja guru terdapat pengaruh sebesar 16,6% ( $0,000 < 0,05$ ) hipotesis tolak  $H_0$  terima  $H_1$ : yaitu ada pengaruh signifikan antara disiplin guru terhadap etos kerja guru.
- Supervisi akademik dan disiplin guru terhadap etos kerja guru terdapat pengaruh sebesar 32,5% ( $0,000 < 0,05$ ) hipotesis tolak  $H_0$  terima  $H_1$ : yaitu ada pengaruh signifikan antara supervisi akademik dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap etos kerja guru.

## 2. Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, dapat diperoleh temuan penelitian bahwa, hipotesis pertama, kedua dan ketiga teruji. Masing- masing temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Pertama**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap etos kerja guru SMK Negeri di Kabupaten Lampung Timur yang besarnya 26,6%. Temuan ini tidak bertentangan dengan Tujuan supervisi yaitu perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total/menyeluruh, ini berarti tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan guru-



guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran.

**Kedua**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin guru terhadap etos kerja guru SMK Negeri di Kabupaten Lampung Timur yang besarnya 16,6%,. Temuan ini tidak bertentangan dengan pendapat Uno dan Lamatenggo (2015: 41) bahwa guru berdisiplin terhadap norma, taat terhadap peraturan, patuh terhadap ketentuan kesediaan melakukan pekerjaan, tanggung jawab melakukan tugas dan kesadaran atas tugas.

**Ketiga**, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Supervisi akademik dan disiplin guru terhadap etos kerja guru SMK Negeri di Kabupaten Lampung Timur yang besarnya 32,5%, hal tersebut tidak bertentangan dengan pendapat Darodjati (2015: 82), bahwa setiap manusia memiliki roh (*spirit*) keberhasilan, yaitu motivasi, rasional, bertanggung jawab, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara kognitif dapat memberikan sumbangsih tentang etos kerja guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur.
- 2) Terdapat pengaruh positif disiplin guru terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur.
- 3) Terdapat pengaruh positif supervisi akademik dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap etos kerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Uno, Hamzah B., dan Ninna Lamatenggo. (2015). *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Bumi Aksara Jakarta.
- Darodjati, Tubagus Achmad. (2015). *Pentingnya Budaya Kerja Tinggi dan Kuat*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ginting D, 2014. *Etos Kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hasan, Bastiar, 2011. *Gaya Kepemimpinan dan Etos Kerja*. Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah.



Hasibuan, Malayu, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar, H. Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.

Priansa, Juni Donni dan Rismi Somad. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Sumidjo, Wahjo (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.